

**ANALISIS KINERJA APARATUR DESA DALAM
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DI DESA SENDAWAR KABUPATEN
SELUMA**



SKRIPSI

**Oleh: Heliza Soviana
NPM 2163201006**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ANALISIS KINERJA APARATUR DESA DALAM
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DI DESA SENDAWAR KABUPATEN
SELUMA**



SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik (S1) dan mencapai
gelar Sarjana Administrasi Publik (S.A.P.)**

**Oleh: Heliza Soviana
NPM 2163201006**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSEMBAHAN

1. Cinta Pertama dan Panutanku, Ayahanda Sono Tahdi. beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan. namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu Surgaku, Ibunda Hendiyarti. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tematku untuk pulang, bu.
3. Kepada Kakakku, Kakak Iparku dan Keponakanku, Soheba Syajimindro, Rinda Amelia, Soren Al Sohedri. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Kepada Pemilik NPM 23190091. Terimakasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
5. Kepada keluarga penulis Dr. Onsardi, M.M. datuk yang selalu memberi penulis motivasi dan selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
6. Kepada ibu Dr. Titi Darmi, M.Si. selaku dosen pembimbing. Terimakasih telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Menjadi salah satu anak bimbingan Bapak merupakan nikmat yang sampai saat ini penulis syukuri. Terimakasih penulis ucapkan semoga jerih payah bapak terbayarkan dan selalu dilimpahkan kesehatannya.
7. Seluruh dosen prodi Administrasi Publik yang telah mengajar penulis dan telah membantu penulis sehingga penulis sampai kejenjang ini.

8. Para informan aparaturnya Desa Sendawar yang telah memberikan izin dan telah berpartisipasi dalam memberikan data-data untuk penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman sahabat seperjuangan mahasiswa angkatan 2021 program studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Terimakasih telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas persahabatan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini selesai.
10. Teruntuk Sahabat-Sahabat Tercinta Yuke, Puput, Gita, dan Ella. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Ucapan Syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. *See you on top, guys!*
11. Terakhir, Untuk Diri Saya Sendiri, Heliza Soviana atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah kuat melewati lika lika kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan Ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

MOTTO

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap Rumit”
(Edwar Satria)

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”
(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku.
(Umar bin Khattab)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heliza Soviana

NPM : 2163201006

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul “Analisis Kinerja Aparatur Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, Juli 2025
Yang Menyatakan,



Heliza Soviana
NPM 2163201006

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA APARATUR DESA DALAM
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI DESA SENDAWAR
KABUPATEN SELUMA**

**Oleh: Heliza Soviana
NPM. 2163201006**



Dosen Pembimbing: Dr. Titi Darmi, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025

Jam : 14.00 – 15.30

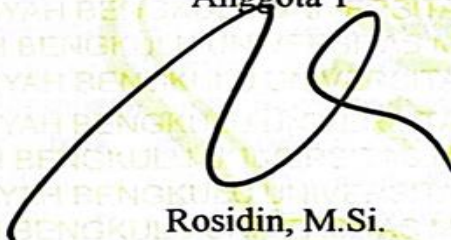
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji
Ketua



Dr. Sri Indarti, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0219017102

Anggota 1



Rosidin, M.Si.
NIDN. 0212018203

Anggota 2



Dr. Titi Darmi, M.Si.
NIDN. 0218096801

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si.
NP. 19780704 201008 2 095

ABSTRAK

Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma

Oleh: Heliza Soviana

Dosen Pembimbing: Dr. Titi Darmi, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma, dengan menggunakan teori kinerja dari Agus Dwiyanto yang meliputi indikator produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta melibatkan delapan informan kunci yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, perangkat desa, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja aparatur desa di Desa Sendawar masih menghadapi berbagai hambatan serius, terutama pada aspek produktivitas dan kualitas layanan yang rendah akibat minimnya kompetensi sumber daya manusia, terbatasnya pemahaman tugas pokok dan fungsi, serta rendahnya penguasaan teknologi informasi seperti komputer. Meskipun terdapat aparatur desa yang sudah memiliki pendidikan tinggi, namun kinerja kolektif tetap belum optimal, tercermin dari lambannya penyelesaian administrasi publik, rendahnya kedisiplinan kehadiran, serta kurangnya kejelasan prosedur pelayanan. Dari aspek responsivitas, masyarakat menilai bahwa aparat desa cenderung lambat menanggapi kebutuhan administratif seperti surat menyurat dan pelayanan lainnya. Dari sisi responsibilitas, pelaksanaan tugas belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang baik, dan masih terdapat ketimpangan antara kebijakan dan implementasi. Dari sisi akuntabilitas, keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa masih minim dan belum merata, sehingga berdampak pada kurangnya transparansi dan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan desa. Temuan ini memperlihatkan bahwa perlu adanya pembinaan intensif, pelatihan kompetensi aparatur secara berkelanjutan, serta penguatan sistem tata kelola pemerintahan desa yang berbasis digital agar tercapai pemerintahan desa yang efektif, efisien, dan partisipatif.

Kata Kunci: Kinerja Aparatur Desa, Pemerintahan Desa, Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF VILLAGE APPARATUS PERFORMANCE IN GOVERNMENT ADMINISTRATION IN SENDAWAR VILLAGE, SELUMA REGENCY

By:

**Heliza Soviana
2163201006**

This study aims to analyze the performance of village apparatus in the administration of government in Sendawar Village, Seluma Regency, using Agus Dwiyanto's performance theory, which includes indicators of productivity, service quality, responsiveness, responsibility, and accountability.

The research uses a descriptive qualitative method with a field study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, involving eight key informants including the village head, village secretary, other village officials, and community members.

The results show that, in general, the performance of village apparatus in Sendawar Village still faces serious challenges, especially in terms of low productivity and service quality. This is due to limited human resource competencies, a lack of understanding of main duties and functions, and poor proficiency in information technology such as computer use. Although some village officials have a higher education background, collective performance remains suboptimal, as seen in delayed public administration processing, low attendance discipline, and unclear service procedures. In terms of responsiveness, the community perceives that village officials are slow in addressing administrative needs such as documentation and other services. Regarding responsibility, task execution has not fully aligned with good administrative principles, and there is still a gap between policy and implementation. From the accountability perspective, community involvement in village meetings remains limited and uneven, resulting in a lack of transparency and public participation in village decision-making processes. These findings indicate the need for intensive training, continuous capacity-building for village officials, and the strengthening of digital-based village governance systems to achieve effective, efficient, and participatory local governance.

**Keywords : Village Apparatus Performance, Village Governance,
Productivity, Service Quality, Responsiveness, Responsibility,
Accountability**

RINGKASAN

Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma; Heliza Soviana, 2163201006; 2025, 86 halaman; Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, serta hak asal usulnya. Peran aparatur desa menjadi sangat penting dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, efektivitas tugas tersebut sangat bergantung pada kinerja aparatur desa yang berkualitas, akuntabel, profesional, dan bebas dari praktik KKN.

Dalam pelaksanaannya, kinerja aparatur desa kerap menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan observasi awal di Desa Sendawar, Kabupaten Seluma, ditemukan berbagai permasalahan seperti kurangnya pemahaman terhadap tugas dan fungsi, keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kompetensi pengoperasian teknologi informasi, dan pelayanan publik yang belum optimal. Berbeda dengan Desa Taba yang berada di Kecamatan Talo Kecil, yang menunjukkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik dan terstruktur karena didukung oleh kualitas SDM yang memadai.

Masalah lainnya juga menyangkut kedisiplinan kerja aparatur desa, lemahnya pengelolaan administrasi, serta tidak adanya kepastian biaya dan waktu pelayanan kepada masyarakat. Permasalahan ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa belum berjalan secara maksimal, yang berdampak pada rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Oleh karena itu, diperlukan adanya evaluasi dan perbaikan terhadap kinerja aparatur desa agar pelayanan publik dapat berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis

kinerja aparatur desa serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu administrasi publik, dan secara praktis dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan tata kelola pemerintahan desa.

PRAKATA

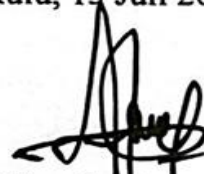
Puji dan syukur atas ke hadirat Allah SWT dengan segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma”. Skripsi ini disusun untuk dapat memenuhi dari salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pada proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Titi Darmi, M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Novliza Eka Patrisia, M.Si selaku ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 15 Juli 2025



Heliza Soviana
NPM. 2163201006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTO.....	v
PERNYATAAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN.....	xi
PRAKARTA	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Konsep Kinerja Menurut Para Ahli	12
2.2.1 Konsep Kinerja Menurut Malayu S.P Hasibuan (2006) ..	12
2.2.2 Konsep Kinerja Menurut Mangkunegara (2001).....	15
2.2.3 Konsep Kinerja Menurut Agus Dwiyanto (2006)	16
2.3 Kinerja Aparatur Desa.....	19
2.3.1 Pemerintahan Desa.....	24
2.4 Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	28
3.1.1 Waktu Penelitian.....	28
3.1.2 Lokasi Penelitian	28
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Sumber Data	31
3.5 Penentuan Informan Penelitian	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6.1 Observasi.....	33
3.6.2 Wawancara	33
3.6.3 Dokumentasi.....	34
3.7 Keabsahan Data	34
3.7.1 Triangulasi Sumber.....	34
3.7.2 Triangulasi Waktu.....	35
3.7.3 Triangulasi Teknik.....	35

3.8 Analisis Data.....	35
3.8.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	36
3.8.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	37
3.8.3 Verifikasi Data (<i>Conclusions Drowing/Verifiying</i>)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Desa Sendawar	
4.1.2 Gambaran Umum Kantor Pemerintahan Desa Sendawar	41
4.2 Karakteristik Informan	45
4.3 Hasil Penelitian	47
4.3.1 Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	47
4.4 Pembahasan dan Analisis Teori	71
4.4.1 Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Sara	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perangkat Desa.....	6
Tabel 2.1 Indikator Kinerja.....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	30
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Informan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sendawar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita cita kemerdekaan. Perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia sampai saat ini, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, dan mandiri sehingga bisa menciptakan landasan yang kuat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Aparatur desa diselenggarakan oleh aparatur desa, hal tersebut ditegaskan pada Pasal 23 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Aparatur Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan dibantu oleh aparatur Desa atau yang disebut dengan nama lain, hal tersebut dijelaskan dalam Pasal 25. dan diteruskan pada Pasal 48 “Aparatur desa terdiri atas sekretariat desa, pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis”. Kepala desa mempunyai beberapa tugas diantaranya: menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pemerintahan Desa, SOTK Pemerintahan Desa adalah satu sistem dalam kelembagaan dalam

pengaturan tugas dan fungsi serta hubungan kerja. Perangkat Desa terdiri atas: Sekretariat Desa, Pelaksana Teknis, dan Pelaksana Kewilayahan. Penyelenggaraan pemerintahan desa akan tersusun dan semakin terarah lebih baik bahkan lebih maju apabila kinerja aparat desa dalam memberikan pelayanan sesuai dengan prinsip tata pemerintahan desa yang prinsipnya akuntabel, transparan, professional, efektif dan efisien serta bebas dari KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme). Pemerintah Desa merupakan salah satu unsur penyelenggara pemerintahan di desa mempunyai unsur besar, baik buruknya penyelenggaraan pemerintahan desa sangat tergantung pada kinerja aparatur desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan.

Aparatur Desa merupakan bagian dari aparatur pemerintah yang merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan pelaksana tugas pemerintah. aparatur desa merupakan pegawai yang diangkat oleh pejabat berwenang untuk menjalankan tugas pemerintah yang berkaitan dengan pelayanan terhadap masyarakat dan tugas sesuai dengan aturan dalam membantu tugas Kepala Desa. Aparatur desa mempunyai peranan sebagai unsur aparatur pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan dalam rangka mencapai tujuan negara. Oleh sebab itu seluruh aparatur desa juga diwajibkan mempunyai sebuah rasa tanggung jawab, keterampilan, keahlian, dan perhatian serta juga memerlukan sebuah rasa peduli yang tinggi oleh seorang aparatur desa guna melaksanakan tugasnya yaitu melayani masyarakat(Defripal, 2023)

Aparatur Desa dibawah pimpinan Kepala Desa memiliki tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan

secara efisien dan akuntabel dan melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh bupati. Artinya aparat Desa menjalankan fungsi administrasi pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan masyarakat, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, dan pembinaan lembaga masyarakat. Namun demikian yang terjadi di tingkat pemerintahan desa justru banyak terjadi kejadian-kejadian yang menyangkut rendahnya pelayanan pemerintahan kepada masyarakat baik secara kualitas maupun kuantitas (Andriani, 2022).

Kritikan tersebut menunjukkan pentingnya sikap aparat desa dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi aparat desa tidak terlepas dari sikap dalam jiwa manusia yang sangat kuat mempengaruhi segala keputusan yang diambilnya. Ini berarti bahwa aparat Pemerintahan Desa sebagai Supporting System utama dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa harus mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi yang diamanahkan padanya.

Kinerja aparat desa sangat penting untuk sebuah organisasi karena dapat mendukung terwujudnya pemerintah yang inklusif, berdaya saing, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. kinerja aparat desa dapat diukur dari beberapa aspek, seperti: Kualitas pengelolaan administrasi desa, Penggunaan waktu kerja dalam pengelolaan administrasi desa, Kerjasama dalam pengelolaan administrasi desa. Kompetensi aparat desa juga merupakan faktor penting yang dapat menciptakan kebijakan yang efektif dan efisien.

Salah satu fungsi penyelenggaraan pemerintahan desa, Aparat desa merupakan bagian dari aparat pemerintah yang merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan pelaksana tugas pemerintah. Aparat desa merupakan pegawai yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjalankan tugas pemerintah yang berkaitan dengan pelayanan terhadap Masyarakat. Aparat desa mempunyai peranan sebagai unsur aparatur pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan dalam rangka mencapai tujuan negara melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan melaksanakan ketertiban dunia (Ulina, 2015).

Tugas pokok dan fungsi aparatur desa menurut (Permendagri) Nomor 6 Tahun 2016 tentang desa, Kepala Desa: Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Sekretaris Desa: Membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan, Tugasnya: Tata naskah dinas, Administrasi surat menyurat, Arsiparis dan ekspedisi pemerintahan desa, Pengadministrasian aset desa, Pengadministrasian inventarisasi desa, Pengadministrasian perjalanan dinas, Pelayanan umum, Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, Monitoring dan evaluasi program, Penyusunan laporan. Kepala Urusan: Membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas- tugas pemerintahan. Kepala Seksi: Membantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Kepala Kewilayahan: Membantu kepala desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayahnya (Ulina, 2015).

Pemerintah desa beserta aparatnya sebagai administrator penyelenggara utama aktivitas pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan serta sebagai Pembina ketentraman dan ketertiban di wilayahnya. Peranan mereka demikian penting dan menentukan maju mundurnya suatu unit pemerintah. Maka diperlukan aparat desa yang menjadi tanggung jawabnya.

Mangkunegara (2015) “pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan jawab yang diberikan kepadanya.

Aparatur desa bertugas membantu kepala desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Perangkat desa terdiri dari: sekretaris desa, pelaksana kewilayahan, pelaksana teknis. Namun, berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan ditemukan bahwa di kabupaten seluma tepatnya di desa sendawar masih kurangnya pemahaman terhadap tugas dan fungsi dalam Pembangunan, pelayanan Masyarakat yang belum optimal, kurangnya sumberdaya manusia, kurangnya kemampuan petugas dalam pengoprasian komputer sehingga waktu penyelesaiannya dalam memberikan layanan tidak menentu. Berbeda dengan salah satu desa yang ada di kecamatan talo kecil yaitu desa taba, Dimana di desa tersebut terdapat pelayanan terhadap Masyarakat yang sangat baik, sumber daya manusia yang tinggi dan petugas aparat desa memahami tentang pengoprasian komputer sehingga waktu penyelesaiannya sesuai yang di inginkan. Dengan adanya undang- undang yang mengatur tentang desa dan aparatur desa adalah undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa. Dengan berjalannya aparat desa yang baik desa tersebut dapat mengidentifikasi bahwa aparat desa di desa

taba sudah berjalan sesuai dengan fungsinya. Hal tersebut berbeda dengan aparat desa di desa sendawar.

Tabel 1.1 Data Perangkat Desa
(Data Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Perangkat Desa)

No	Nama lengkap	Jabatan
1	Eighbros Setiawan	Kepala desa
2	Yahardi	Sekretaris desa
3	Enda Afrizani, S.M	Bendahara Desa
4	Doni Fiksi, S.Pd	Kasi Keuangan
5	Endang Hermanto	Kasi kesejahteraan
6	Rejon Sugiono, S.Kom	Kasi pemerintahan
7	Zonardi	Kadus 1
8	Yoyos Maryono, S.Sos	Kadus 2
9	Zaiban Efendi	Kadus 3

Sumber: Kantor Desa Sendawar, 2025

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa dalam perangkat desa di Desa Sendawar hanya terdapat empat orang yang mempunyai gelar sarjana, dan lima orang lainnya tidak mempunyai gelar sarjana atau berpendidikan tinggi, sehingga dapat mempengaruhi kinerja para aparatur desa di Desa Sendawar Kabupaten Seluma.

Aparat pemerintahan khususnya di Desa Sendawar dalam bekerja mengalami berbagai hambatan dan permasalahan sehingga membuat kinerja aparatur desa kurang maksimal dan terkesan kurang propisional, sehingga terjadi banyak *miss* komunikasi antara aparat desa dan warga, hal itu yang terkadang membuat warga merasa geram dengan aparat desa ditambah lagi banyak permasalahan lainnya.

Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma, kurangnya pemahaman pada tugas dan

fungsi, pelayanan masyarakat yang belum maksimal, administrasi desa yang belum dimanfaatkan secara maksimal, kurangnya kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan yang baik, kurangnya inisiatif untuk menyelesaikan masalah.

Kepala desa juga perlu konsisten dan berkesinambungan dalam memotivasi kinerja perangkat desa. Disamping itu masih kurangnya disiplin kehadiran Aparatur Desa dalam memenuhi jam kerja sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Bupati Seluma No 18 Tahun 2023 Tentang Pedoman Hari Kerja, Jam Kerja, Pakaian Dinas Atribut Kepala Desa Dan Perangkat Desa.

Aparatur pemerintah desa juga seringkali masih bingung dengan cara pengoprasian komputer sehingga waktu penyelesaiannya dalam memberikan layanan tidak menentu, juga ketidak jelasannya biaya yang harus dikeluarkan dalam pengurusan berkas yang dibutuhkan. Maka aparat pemerintah desa sebagai salah satu unsur pelaksana pemerintah dalam hal proses administrasi memegang peranan penting didalamnya. Dengan demikian diperlukan kinerja yang lebih intensif dan optimal dari bagian organisasi demi optimalisasi bidang tugas yang di embannya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan- permasalahan tersebut dengan mengangkat suatu judul penelitian yaitu **“Analisis Kinerja Aparatur Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian yang ditulis oleh peneliti, yaitu bagaimana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ialah sesuatu yang harus dicapai dalam penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai. Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana kinerja aparatur desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sendawar Kabupaten Seluma.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti serta menjadi masukan mahasiswa Pendidikan administrasi publik untuk mempersiapkan diri terjun ke dalam dunia masyarakat.
- b. Bagi desa tempat penelitian sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk para aparatur desa untuk lebih baik lagi dalam bekerja.